

MAPAN

*Mandiri dan Aman
di Hari Depan*

31 Juli 2019

Kaya Saat Bekerja, Sengsara Saat Pensiun. Kenapa?

Tidak Sadar Ketika Masih Bekerja

Hampir seluruh orang yang bekerja di Indonesia ketika pensiun memiliki masalah dengan keuangannya. Tidak adanya sumber dana yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sesudah pensiun merupakan masalah besar bagi para pekerja di Indonesia. Walaupun hal tersebut merupakan masalah besar, sebagian besar dari kita tidak sadar atau bahkan tidak mau sadar akan masalah tersebut. Apakah kita sudah lupa bahwa suatu hari nanti kita akan pensiun?

Masalah tersebut sebenarnya muncul sebagai akibat dari gaya hidup ketika masih dalam usia produktif atau ketika masih bekerja. Seluruh penghasilan biasanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup atau yang bukan merupakan kebutuhan pokok. Sehingga ketika masa pensiun tiba, dana yang diperoleh dari pesangon tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan agar dapat hidup dengan layak.

Sadar lah Masa Pensiun Akan Tiba

Sebagian besar orang bekerja belum sadar akan pentingnya dana pensiun. Pola pikirnya adalah “nanti saja dipikirkan” seharusnya adalah “bagaimana nanti ketika sudah tidak bekerja lagi”

Sebagai informasi untuk anda bahwa rata rata usia hidup orang Indonesia adalah 74 tahun. Sehingga jika anda pensiun pada usia 56 tahun maka masih ada waktu selama 18 tahun hidup di dunia ini. Lalu bagaimana kita

mencukupi biaya hidup selama 18 tahun tersebut? Apakah dengan menurunkan standard gaya hidup? Atau bergantung kepada anak? Iya kalau anak kita sudah bekerja dan mampu membantu orang tuanya, bagaimana jika anak kita baru selesai kuliah? Atau bahkan masih kuliah?

Kerja Keras Untuk Masa Pensiun

Saat kita masih bekerja harus sudah memikirkan kehidupan sesudah pensiun normal atau sudah tidak bekerja lagi. Biasanya kita berdoa supaya diberikan umur yang panjang tetapi kita tidak berpikir bahwa hidup yang panjang itu membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Kita sudah mengetahui bahwa biaya hidup tidak akan pernah turun melainkan akan semakin tinggi. Kita juga pasti ingin bisa hidup lebih lama dengan berkecukupan. Oleh karena itu sadarlah agar mulai mempersiapkan masa pensiun kita secepat mungkin.

Masa pensiun yang bahagia adalah idaman semua orang. Bagaimana cara agar kita bisa bahagia ketika sudah pensiun? Salah satunya adalah dengan memiliki dana pensiun sejak dini.

*Sayangnya ada 3 kesalahan soal dana pensiun yang dilakukan oleh kita ketika masih bekerja. Berikut adalah kesalahan tersebut serta cara menyikapinya.

#1. Tabungannya tidak cukup

Banyak orang menyangka tabungannya cukup. Padahal, inflasi yang terjadi beberapa puluh tahun ke depan pasti membuat tabungan tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup. Misal tabungan Rp. 100 juta hari ini, mungkin hanya bernilai Rp10 juta di masa pensiun nanti. Apalagi tabungan punya suku bunga rendah dari angka inflasi.

Maka solusinya, harus ada alokasi untuk dana pensiun dari sekarang. Di samping memberikan "return" yang sesuai dengan pilihan investasi yang dipilih, dana pensiun pun uangnya hanya dapat dicairkan saat pensiun tiba. Dana pensiun, bikin orang kerja disiplin dalam mempersiapkan masa pensiunnya.

#2. Tidak siapkan dana pensiun sejak muda

Faktanya, tidak banyak orang kerja yang menyiapkan dana pensiun sejak muda. Berapa banyak orang kerja di usia 25 tahun yang sudah punya program dana pensiun?

Baik ikut dari tempat kerjanya atau atas inisiatif sendiri untuk ikut program dana pensiun. Kebanyakan orang kerja di usia muda lebih sibuk belanja kebutuhan yang gak terlalu perlu. Atau membeli aksesoris untuk gaya hidup yang keren. Hingga mereka lupa mempersiapkan masa pensiun, suatu masa di saat mereka tidak bekerja lagi.

Maka solusinya, milikilah program dana pensiun sejak muda. Karena di dana pensiun, semakin muda dan lama menyisihkan dananya maka semakin banyak pula uang yang terkumpul. Biar sedikit menabung untuk dana pensiun, nantinya akan menjadi "bukit" di masa pensiun.

#3. Tidak tahu target dana terkumpul saat pensiun

Orang kerja saat ini hanya bisa mencari uang. Tapi gak tahu, berapa target dana yang cukup untuk masa pensiun? Wajar, orang kerja zaman now sering terlibat masalah keuangan.

Entah akibat hutang atau membeli sesuatu atas dasar "ingin" bukan "butuh". Padahal, setiap orang kerja pastinya membutuhkan 70%-80% dari gaji terakhirnya di masa pensiun. Itu artinya, bila gaji terakhir Rp. 10 juta maka saat pensiun dibutuhkan dana Rp. 7-8 juta untuk bisa memenuhi kebutuhan dan gaya hidupnya.

Maka solusinya, berusaha mencapai 70%-80% dari gaji terakhir di masa pensiun. Tentu caranya dengan mengikuti program dana pensiun yang ada di pasaran. Orang kerja harus tahu dana yang harus dicapai saat pensiun, harus tahu instrumen investasi yang pas untuk dana pensiunnya, dan harus tahu berapa dana yang harus disisihkan untuk mencapai tujuan keuangan di masa pensiun.

Itulah 3 kesalahan orang kerja soal dana pensiun. Merasa tabungannya cukup padahal tidak cukup di masa pensiun. Merasa sudah punya dana pensiun padahal terlambat ikutnya. Merasa tahu bakal pensiun tapi tidak mempersiapkan dana pensiun yang dibutuhkannya.

Dana Pensiun, seperti dana pendidikan atau dana perumahan adalah hal penting yang harus disiapkan. Setiap orang kerja harus peduli pada dana pensiun. Mumpung belum terlambat, mulailah sisihkan sebagai gaji untuk dana pensiun.

Semua orang kerja pasti ingin hidupnya di masa pensiun nyaman dan sejahtera. Semua orang kerja pasti masa pensiunnya tidak ingin merepotkan anak atau keluarganya. Maka untuk masa pensiun yang berkualitas harus diikuti aksi nyata untuk ikut program dana pensiun. Agar kerja yes, pensiun oke ...

Jadi, apa yang Anda bayangkan saat pensiun nanti?

Bersantai di teras rumah sambil menikmati hidangan lezat. Atau rekreasi ke luar negeri yang penuh romantika. Atau momong cucu sambil penuh senyuman indah.

Sungguh, apapun yang Anda bayangkan haruslah masa pensiun yang indah. Bukan membayangkan masa pensiun dalam keadaan susah atau menyusahkan orang lain.

Bukan masa pensiun yang "menakutkan". Bukankah orang bekerja hari ini untuk masa pensiun esok yang lebih sejahtera?

Untuk apa berpuluh-puluh tahun bekerja tapi gagal mencapai masa pensiun yang indah

Sumber:
Syarifuddin Yunus. (2018). "Tiga Kesalahan Orang Kerja soal Dana Pensiun". (Online). Tersedia: <https://www.kompasiana.com/syarif1970/5b4b6283-caf7db32e6230632/tiga-kesalahan-orang-kerja-soal-dana-pensiun>. (28 Juli 2019).

Nasabah yang Terhormat,
Dear Our Valued Customer,

Bersama ini kami sampaikan jadwal penutupan transaksi yang berkaitan dengan kepesertaan perusahaan Bapak/Ibu di dalam program kami untuk periode 2019 sebagai berikut :

Enclosed, the closing transaction schedule related to your company's pension program for 2019 as follows:

Jadwal Penutupan Transaksi DPLK & Group Saving 2019
Closing Schedule DPLK & Group Saving Transaction 2019

No.	Transaksi Transaction	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Aug	Sept	Oct	Nov	Dec
1.	Investasi kontribusi & penempatan kontribusi Contribution Investment & Contribution placement	28 Senin 28 Mon	25 Senin 25 Mon	26 Selasa 26 Tue	25 Kamis 25 Thu	27 Senin 27 Mon	25 Selasa 25 Tue	26 Jum'at 26 Fri	27 Selasa 27 Tue	25 Rabu 25 Wed	28 Senin 28 Mon	26 Selasa 26 Tue	20 Jum'at 20 Fri
2.	Perubahan Arah Investasi Fund Switching	28 Senin 28 Mon	25 Senin 25 Mon	26 Selasa 26 Tue	25 Kamis 25 Thu	27 Senin 27 Mon	25 Selasa 25 Tue	26 Jum'at 26 Fri	27 Selasa 27 Tue	25 Rabu 25 Wed	28 Senin 28 Mon	26 Selasa 26 Tue	20 Jum'at 20 Fri
3.	Pembayaran Klaim Benefit Payment	25 Jum'at 25 Fri	22 Jum'at 22 Fri	25 Senin 25 Mon	24 Rabu 24 Wed	24 Jum'at 24 Fri	24 Senin 25 Mon	25 Kamis 25 Thu	26 Senin 26 Mon	24 Selasa 24 Tue	25 Jum'at 25 Fri	25 Senin 25 Mon	19 Kamis 19 Thu

* Apabila terdapat perubahan sehubungan dengan Libur Hari Raya Idul Fitri 1440 H (Juni) serta Libur Natal dan Tahun Baru akan diinformasikan kemudian.

If there are any changes related the Eid al-Fitr 1440 H holiday (Juni), Christmas and New Year Holiday, will be informed later

Jika penyerahan dokumen transfer bank untuk Pembayaran Kontribusi / Premi, dokumen perubahan arahan investasi dan dokumen permohonan klaim yang diterima lengkap sesuai dengan persyaratan kelengkapannya melebihi tanggal jadwal closing setiap bulannya sesuai dengan jadwal diatas akan diproses pada bulan berikutnya sesuai dengan standard waktu pelayanan yang berlaku.

Bank Transfer of Contribution / Premium Payment, Fund Switching (Investment Direction Changes) request and Benefit Payment request which have been received completely and followed the document requirement and the term of condition, if the request received passing over the closing date schedule, it will be processed next month following with standard service time

Demikian kami sampaikan dan jika ada hal-hal yang ingin ditanyakan berkaitan dengan kepesertaan perusahaan Bapak/Ibu, silakan menghubungi Layanan Nasabah kami melalui :

Should you have further question about your pension program, please contact our Customer Service through:

Telephone : (021) 2555 7777 / 0800 1 606060 menu 0, 3

Faksimili : (021) 2555 2227

Email : CustomerServiceID@manulife.com

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan agar dapat menjadi referensi untuk Bapak/Ibu.

We hope this letter notification will be useful and could be your reference in financial transaction schedule.

Kami berharap pemberitahuan jadwal closing transaksi ini dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi Perusahaan Bapak/Ibu untuk menyesuaikan dengan transaksi keuangan Perusahaan Bapak / Ibu.

Should this information is beneficial for you company to synchronize your financial transaction schedule

Hormat kami,
Sincerely,

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia/DPLK Manulife Indonesia